



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :052211043

Nama Mahasiswa :Iricha Mallila

Ketua Program Studi :Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

Dosen Pembimbing (1) : ABDUL RONI,S.Farm,M.Farm,Apt

Dosen Pembimbing (2) : ABDUL RONI,S.Farm,M.Farm,Apt

Judul Ta/Skripsi : **UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN BEDAK TABUR EKSTRAK
DAUN SIRIH HIJAU (Piper betle L.) TERHADAP BAKTERI
Propionibacterium acnes.**

Abstrak : Jerawat (*Acne vulgaris*) merupakan kelainan kulit yang disebabkan oleh adanya penyumbatan kelenjar minyak (kelenjar sebacea) yang menyebabkan terjadinya infeksi dan radang pada kulit manusia (Habibie dan Aldo, 2019). Jerawat adalah masalah kecil yang dapat menjadi besar bagi orang yang mengalaminya, walaupun tidak menyebabkan kematian secara langsung jerawat dapat berpengaruh pada penampilan seseorang. Banyak pasien jerawat yang merasa rendah diri, mengganggu kepercayaan diri dan kehidupan sosial, hingga dapat mencetuskan keinginan untuk bunuh diri (Murlistyarini, 2019). Penyebab terjadinya jerawat yaitu seperti peningkatan sekresi sebum dan koloni bakteri *Propionibacterium acnes* dan inflamasi serta faktor ekstrinsik yaitu stres, iklim/suhu/kelembaban, kosmetik, diet dan obat-obatan (Sibero, Putra dan Anggraini, 2019).

Pengobatan Jerawat biasanya menggunakan antibiotik, misalnya doksisisiklin dan klindamisin. Penggunaan antibiotik jangka panjang dapat juga menimbulkan resistensi yang akan menyebabkan kerusakan organ (Warnida, Musliyana dan Sapri, 2016).

Daun sirih merupakan salah satu bahan alam yang kaya akan kandungan antiseptik. Beberapa peneliti telah melaporkan beberapa senyawa yang terkandung didalam daun sirih, diantaranya yaitu saponin, tannin, flavonoid dan fenol yang berkhasiat seperti antibakteri, antioksidan dan antimutagenik (Fathoni, Fadhillah dan Kaavessina. 2019). Daun sirih mengandung minyak atsiri 0,8-1,8% yang terdiri atas kavikol, kavibetol (betel fenol) dan alilpirokatekol (hidroksikavikol) (Widiyastuti, Rahmawati, dan Mujahid. 2013).

Bedak merupakan salah satu kosmetik yang paling banyak dan sering digunakan. Hampir setiap hari manusia terutama kaum wanita pasti menggunakan bedak, bahkan dalam sehari dapat menggunakannya lebih dari 3 kali (Trianti dan Pranita, 2015). Ada dua bentuk bedak, yaitu bedak tabur dan bedak padat. Bedak tabur adalah bedak berupa bubuk halus, lembut dan homogen sehingga mudah ditaburkan atau disapukan merata pada kulit wajah. Bedak padat adalah sediaan kosmetika berupa padatan, lembut, homogen yang mudah disapukan merata pada kulit dengan spon (Depkes RI, 1985). Remaja sedang berada pada masa pubertas yang sering kali ingin mencoba sesuatu hal baru yang saat ini sedang ramai digunakan. Saat ini produk yang ramai digunakan oleh remaja putri adalah bedak tabur. Penderita acne terutama

wanita sering merasa sulit untuk meninggalkan kebiasaannya untuk memakai produk kosmetik yang salah satunya yaitu bedak (Khansa, Budiastuti, Widodo, 2019). Bedak merupakan sediaan serbuk topikal yang digunakan untuk pemakaian luar wajah dan tubuh. Perkembangan fungsi bedak tergantung pada bahan yang digunakan pada formulasinya (Wiwit, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan Nisa, Tivani dan Sari pada tahun 2020 didapatkan hasil bahwa bedak tabur ekstrak daun sirih memiliki uji stabilitas yang sama baik dalam waktu 30 hari, pada penelitian Rasydy, Supriyanta dan Novita pada tahun 2019 mendapatkan hasil bahwa ekstrak daun sirih dapat menghambat bakteri staphylococcus aureus dengan diameter zona hambat 6,31 mm dan pada penelitian Widyaningtias, Yustiantara dan Paramita pada tahun 2014, didapatkan hasil bahwa daun sirih memiliki antibakteri terhadap bakteri Propionibacterium acnes yang sangat kuat. Propionibacterium acnes merupakan bakteri gram positif berbentuk batang dan merupakan flora normal kulit yang ikut berperan dalam pembentukan jerawat (Hasfari, Cahyanto, Sujarwo dan Lestari, 2015). Bakteri Propionibacterium acnes menghasilkan lipase yang memecah asam lemak bebas dari lipid kulit yang akan menyebabkan terjadinya inflamasi jaringan sehingga mendukung terbentuknya acne (Kursia Sukriani., et.all, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti ingin membuat sediaan bentuk bedak tabur. Hal ini dikarenakan bedak tabur cocok untuk kulit berminyak jika dibandingkan dengan bedak padat dikarenakan bedak tabur dapat mengontrol pengeluaran keringat dan sebum di wajah sehingga menjaga riasan tetap terlihat baik dalam waktu yang lama (Mitsui, 1997). Seiring dengan berkembangnya cara pengobatan serta bahan yang dipakai untuk pengobatan, penggunaan bahan tradisional mulai diminati, selain karena efek samping yang lebih sedikit dari pada bahan kimia, penggunaan bahan tradisional lebih aman dan memiliki efek samping yang relative rendah (Nisa, Tivani, dan Sari, 2020).

Di Desa Warsa biasanya daun sirih dimanfaatkan sebagai bahan baku produk jamu, ekstrak herbal terstandar, dan kosmetik (Widiyastuti, Rahmawati, dan Mujahid. 2013). Di Desa Bungin II, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat, banyak terdapat tanaman daun sirih hijau, dimana masyarakat sana hanya memanfaatkan daun sirih hijau yaitu untuk menyirih. Daun sirih yang masih segar atau baru saja dipetik dari batangnya dapat dimanfaatkan untuk sediaan bedak tabur yang berfungsi sebagai antijerawat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan daun sirih hijau sebagai antijerawat dalam sediaan bedak tabur yang berjudul,

“Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Bedak Tabur Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) Terhadap Bakteri Propionibacterium acnes”.

Tanggal Pengajuan : 19/05/2023 20:15:21

Tanggal Acc

Judul : 22/05/2023 15:37:01

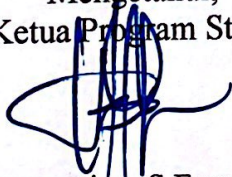
Tanggal Selesai Proposal :

Tanggal Selesai TA/Skripsi :

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu, 02/08/2023 10:30:18	Bimbingan awal terkait pendahuluan	Iricha Mallila


2	Rabu,02/08/2023 10:32:08	Bimbingan judul skripsi sekaligus pengajuan judul skripsi	Iricha Mallila
3	Rabu,02/08/2023 10:33:09	bimbingan terkait dan Acc judul	Iricha Mallila
4	Rabu,02/08/2023 10:34:42	Pengumpulan proposal bab 1-3 review konsep penelitian	Iricha Mallila
5	Rabu,02/08/2023 10:38:23	cek batas kanan kiri baris penjelasan tentang latar belakang dan kerangka teori dan perbaikan formula baris yang akan dibuat.	Iricha Mallila
6	Rabu,02/08/2023 10:40:27	bimbingan terkait revisi revisi proposal dan Acc proposal	Iricha Mallila
7	Rabu,02/08/2023 10:46:18	pengumpulan proposal bab 1-5 revisi proposal terkait, typo dalam penulisan dan ditambah pereaksi pada tabel 4.4	Iricha Mallila
8	Rabu,02/08/2023 10:51:17	pengumpulan proposal bab 1-5 revisi proposal terkait penambahan perhitungan uji kadar air, lengkapi keterangan alat/merk dan penambahan analisis statistik pada analisis data	Iricha Mallila
9	Rabu,02/08/2023 10:55:06	pengumpulan proposal bab 1-5, cek turnitin dan Acc skripsi	Iricha Mallila

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Dosen Pembimbing (1)



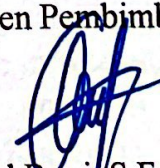
apt. Abdul Roni, S.Farm.,M.Farm.
NIDN. 0609059201

Semarang , 03 Agustus 2023



Iricha Mallila
(NIM: 052211043)

Dosen Pembimbing (2)



apt. Abdul Roni/S.Farm.,M.Farm.
NIDN. 0609059201